Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

*Panduan*

# Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) 2021/2022

Alamat Institusi:
Jl. Yos Sudarso Kav.87 Sunter – Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6530 7062 fax. (021) 6531 4054
Email: info@kwikkiangie.ac.id Website: www.kwikkiangie.ac.id

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

We Educate Future Profesionals, Corporate Leaders And Enterpreneurs

# KATA PENGANTAR

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie di dalam upayanya memfasilitasi kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang diwadahi secara internal memotivasi dan mendukung mahasiswa untuk belajar berorganisasi, merencanakan dan melaksanakan kegiatan. Mahasiswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam berbagai jenis kegiatan dan lomba-lomba yang bersifat keilmuan, olahraga dan seni budaya. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, senantiasa berusaha untuk mengembangkan program-program kegiatan yang dapat meningkatkan *soft skill* lulusannya. Program-program tersebut diharapkan dapat meningkatkan *thinking skills*, *learning skills* dan *living skills.* ***Learning Skills*** adalah keterampilan yang digunakan agar mahasiswa selalu dapat mengembangkan diri melalui proses belajar yang berkelanjutan. **Thinking Skills** adalah keterampilan yang dibutuhkan pada saat mahasiswa berpikir untuk memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. **Living skills** adalah keterampilan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, perlunya diambil kebijakan yang dapat mendorong agar organisasi mahasiswa (ORMAWA) mampu berperan aktif dalam memfasilitasi peningkatan *soft skill* mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) semakin berkembang jika diisi dengan berbagai kegiatan yang menarik dan bermanfaat bagi mahasiswa. Kecenderungan saat ini adalah munculnya gejala keengganan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan. Masih tidak sedikit mahasiswa yang hanya belajar saja, tanpa menghiraukan kegiatan ko-kurikuler apalagi kegiatan ekstra kurikuler, sehingga penguasaan *soft skill* lulusan tidak bisa optimal.

Ormawa adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan dapat menampung dan menyalurkan minat, bakat, dan kegemaran, sekaligus menjadi wadah kegiatan peningkatan penalaran dan keilmuan serta arah perluasan wawasan, profesi, integritas kepribadian, sikap ilmiah dan rasa persatuan kesatuan. Penerbitan buku panduan ini dimaksudkan sebagai upaya dapat meningkatkan keaktifan

mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan Ormawa maupun lembaga lainnya.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan hingga tersusunnya buku panduan ini. Semoga buku panduan ini memberikan kemudahan dan kelancaran program-program kegiatan ORMAWA di lingkungan di IBIKKG.

Jakarta, Juli 2021

Rektor

Dr Hisar Hisar, M.A

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... ii
DAFTAR ISI ..... iv
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Landasan Yuridis ..... 3
C. Tujuan, Sasaran, dan Fungsi ..... 4
BAB II SATUAN KREDIT KEGIATAN MAHASISWA ..... 6
A. Pengertian Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) ..... 6
B. Bidang Kegiatan Mahasiswa. ..... 6
C. Ketentuan Kredit Poin. ..... 7
BAB III PENJAMINAN MUTU ..... 15
A. Kebijakan dan Manual Mutu ..... 15
B. Standar Mutu Pelaksanaan SKKM ..... 19
C. Monitoring dan Evaluasi ..... 19
D. Penilaian ..... 20
BAB IV PENUTUP ..... 23
DAFTAR PUSTAKA ..... 24

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Organisasi sebagai salah satu bagian penggerak dari suatu perguruan tinggi atau universitas tentunya memiliki peranan yang sangat penting. Begitu juga dengan komponen yang ada di dalamnya, semua sangat berperan penting. Sehingga, hal tersebut dapat berbagai manfaat. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kemahasiswa dapat meningkatkan *soft skill* khususnya *thinking skills*, *learning skills* dan *living skills.* ***Learning Skills*** adalah keterampilan yang digunakan agar mahasiswa selalu dapat mengembangkan diri melalui proses belajar yang berkelanjutan. **Thinking Skills** adalah keterampilan yang dibutuhkan pada saat mahasiswa berpikir untuk memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. **Living skills** adalah keterampilan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mengikuti suatu organisasi, mahasiswa akan belajar tentang banyak hal. Seperti membuat proposal kegiatan, mengatur anggaran, mencari sponsor/donatur dan berhubungan dengan banyak orang, sehingga hal tersebut secara tidak langsung dapat memberikan pengetahuan serta wawasan yang lebih luas daripada sekedar berdiam diri di kelas. Suatu organisasi adalah perkumpulan banyak mahasiswa yang tentunya berasal dari jurusan yang berbeda, daerah yang berbeda, juga cara bicara yang berbeda. **Manfaat organisasi bagi mahasiswa** akan dapat dirasakan karena pergaulan yang semakin luas, dan juga bertambahnya intensitas bertemu dengan orang baru. Mahasiswa secara tidak langsung akan belajar disiplin dan mengatur waktu. Karena dengan mengikuti organisasi, mahasiswa akan dituntut tepat waktu dalam suatu pertemuan atau kegiatan sehingga dapat bertanggung jawab atas waktu yang dilewatkan, juga dapat mengatur kapan waktu untuk bermain di organisasi ataupun waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas.

Berdasarkan kenyataan yang ada, mahasiswa yang tidak aktif dalam kegiatan kemahasiswan dan organisasi selama masa studi di perguruan tinggi memiliki kelemahan dalam aspek *soft skills* di antaranya kemampuan **leadership**,

kemampuan berdiskusi dan berkomunikasi, serta kemampuan bekerjasama. Sebaliknya lulusan perguruan tinggi yang semasa studinya aktif dalam berbagai kegiatan organisasi mampu berprestasi di tempat kerja. Mereka pada umumnya memiliki kemampuan lebih dalam berkomunikasi, mampu bekerjasama yang baik dalam pekerjaan serta memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki keterampilan untuk menggunakan ilmunya di dunia kerja dan bersikap serta berperilaku menurut etika dan norma yang berlaku. Pengembangan *soft skills* di perguruan tinggi dapat dilakukan melalui kegiatan proses pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler..

Berdasarkan Undang undang Nomor 20 thn 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Lulusan Perguruan Tinggi dituntut memiliki ***Academic knowledge, Skill of Thinking, Management Skill dan Communication Skill.,*** Kekurangan atas salah satu dari ke empat keterampilan tersebut dapat mengakibatkan berkurangnya mutu lulusan

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie di dalam upayanya memfasilitasi kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang diwadahi secara internal memotivasi dan mendukung mahasiswa untuk belajar berorganisasi, merencanakan dan melaksanakan kegiatan. Mahasiswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam berbagai jenis kegiatan dan lomba-lomba yang bersifat keilmuan, olahraga, dan seni budaya. Organisasi Kemahasiswaan, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan semua bentuk kepanitiaan merupakan sarana bagi para mahasiswa untuk memperluas wawasan, mengekspresikan diri dan berprestasi melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta keterampilan yang ingin dicapai. Melalui kegiatan kemahasiswaan, para mahasiswa dilatih dalam pengembangan *softskill* yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.

Untuk mendorong dan memotivasi mahasiswa berproses dalam berkegiatan, maka segala bentuk keaktifan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan di dalam dan di luar kampus akan diberikan penghargaan dalam bentuk sistem poin kegiatan kemahasiswaan yang diberi nama Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM).

## B. Landasan Yuridis

Implementasi Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie berdasar pada landasan Yuridis yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tanggal 8 Juli 2003.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Tanggal 10 Agustus 2012
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tanggal 16 Mei 2005.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan Tanggal 28 Januari 2010.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan PP 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan Tanggal 28 September 2010.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 032 Tahun 2013 Tentang Perubahan PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tanggal 7 Mei 2013.
7. Peraturan Pemerintah 02 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tanggal 17 Januari 2012
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tanggal 21 Januari 2015
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
11. Surat Keputusan Mendikbud No. 155/U/1998 tanggal 23 Juni 1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.

12. Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud tanggal 25 Juni 1997 No. 26/Dikti/KEP/1997 tentang Pola Pengembangan Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi di lingkup Depdikbud.
13. Rencana Strategis Bidang Kemahasiswaan 2020-2025
14. Ketetapan Rektor Institut Bisnis dan Infromatika Kwik Kian Gie No. 094/IBIKKG/RKT/100/VII/2021.

## C. Tujuan, Sasaran, dan Fungsi

1. Tujuan SKKM
   a. Meningkatkan *softskill*, kecerdasan, dan keterampilan mahasiswa.
   b. Meningkatkan partisipasi, dan prestasi mahasiswa dalam bidang penalaran, bakat-minat, seni budaya, dan olahraga.
   c. Memperkuat kepribadian dan karakter mahasiswa.
   d. Meningkatkan Mutu Lulusan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Sasaran Kegiatan SKKM
   a. Bentuk kegiatan keterlibatan mahasiswa di luar atau di dalam kampus harus benar-benar mencerminkan visi dan misi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
   b. Kegiatan keterlibatan merupakan salah satu esensi usaha tanpa pamrih dalam menyelenggarakan dan meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
   c. Seluruh kegiatan kemahasiswaan harus dapat dinikmati secara merata oleh seluruh mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan harus dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin bagi pencapaian tujuan Pendidikan Tinggi khususnya di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
   d. Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) Wajib berlaku untuk Mahasiswa S1 Reguler tahun angkatan 2020 dan seterusnya.

3. Fungsi SKKM

a. Sebagai alat pencatatan dan penilaian keaktifan mahasiswa selama masa perkuliahan yang dapat dicetak dalam bentuk transkrip SKKM untuk berbagai keperluan mahasiswa dan alumni.
b. Sebagai salah satu prasyarat untuk menjalani Sidang Skripsi.
c. Mahasiswa yang memiliki keterbatasan Fisik ataupun mental, akan dibebaskan dari syarat SKKM.

# BAB II
# SATUAN KREDIT KEGIATAN MAHASISWA

## A. Pengertian Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM)

Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM). adalah ukuran aktivitas/ kegiatan ekstra / intra / ko / kurikuler mahasiswa dalam melaksanakan seluruh kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sejak semester awal hingga semester akhir program studi. SKKM juga merupakan salah satu bentuk *reward and punishment* yang diperoleh mahasiswa dalam menjalankan atau tidak menjalankan aktivitasnya. Mahasiswa yang aktif melaksanakan kegiatan organisasi kemahasiswaan ini diberikan penghargaan sejumlah angka kredit yang jumlah minimalnya ditentukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti yudisium. Semua jenis kegiatan yang diikuti mahasiswa dapat dikonversi menjadi SKKM, dengan syarat masuk dalam salah satu dari 5 bidang tersebut di bawah.

## B. Bidang Kegiatan Mahasiswa.

Bidang kegiatan mahasiswa dikelompokan menjadi:

1. Bidang Penalaran
    a. Menulis karya Ilmiah
    b. Mengikuti Lomba Karya Ilmiah
    c. Mendapatkan prestasi pada lomba karya ilmiah
    d. Mengikuti Seminar Ilmiah
    e. Menampilkan poster pada pertemuan ilmiah
2. Bidang Bakat dan Minat
    a. Mempunyai prestasi di bidang olahraga/kepemudaan/seni (termasuk *e-sport*).
    b. Mengikuti perlombaan/kegiatan olahraga/Kepemudaan/kesenian
    c. Mewakili IBIKKG duduk dalam panitia antar lembaga
    d. Mengikuti pertemuan organisasi/Lembaga tiap kegiatan
    e. Berperan aktif dalam kepanitian

f. Menjadi Pelatih bidang minat dan bakat
g. Mengikuti pelatihan bidang minat dan bakat

3. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
   a. Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai peserta per kegiatan (termasuk kegiatan donor darah)
   b. Menduduki Jabatan pada Lembaga kemahasiswaan.
      1) Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM)
      2) Senat Mahasiswa (SEMA)
      3) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)/Himpunan Mahasiswa (HIMA)
      4) Kepanitiaan
      5) Organisasi Kemasyarakatan lainnya baik ditingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional, dan Internasional.

## C. Ketentuan Kredit Poin.

1. Penilaian kegiatan.

   Setiap kegiatan kegiatan kemahasiswaan akan dikonversi menjadi SKKM dengan Prosedur pengusulannya sebagai berikut:

   a. Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan membentuk tim penilai dengan masa kerja selama tahun akademik.
   b. Mahasiswa mengajukan usulan konversi kegiatan dengan mengisi form usulan pada link https://bit.ly/usulan-skkm. Setiap kegiatan harus dilengkapi dengan bukti seperti sertifikat, foto, bukti kehadiran, dan bukti-bukti lainnya untuk dijadikan dasar penilaian.
   c. Tim penilai memverifikasi dan menilai usulan kegiatan tersebut.
   d. Setiap akhir semester Tim penilai merekap kegiatan yang dilakukan untuk setiap mahasiswa untuk diajukan dan memperoleh persetujuan Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan
   e. Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan menerbitkan transkrip SKKM setiap akhir semester secara akumulatif.

2. Nilai minimal setiap Mahasiswa

Untuk bisa mengikuti Ujian karya akhir, nilai minimal SKKM adalah sebesar 160 kredit.

3. Ketetapan Kredit Poin

Ketetapan kredit poin setiap kegiatan adalah sebagai berikut:

| No | Unsur | Sub Unsur | Jenis | Kredit | Bukti fisik |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Penalaran | 1 Menulis karya Ilmiah<br>a. Dalam jurnal/ Majalah ilmiah tiap artikel | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal (Peguruan Tinggi -PT)<br>Lokal (program Studi-PS) | 50<br>35<br>20<br>15<br>10 | Tulisan yang dipulikasikan/url - media |
| | | b. Dalam Koran/Majalah Populer/Umum/tiap artikel | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal (Peguruan Tinggi)<br>Lokal (program Studi) | 50<br>35<br>20<br>15<br>10 | Tulisan yang dipulikasikan/url - media |
| | | c. Dalam Media online | | 10 | Tulisan yang dipulikasikan/url - media |
| | | 2. Mengikuti Lomba Karya Ilmiah | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal (Peguruan Tinggi)<br>Lokal (program Studi) | 30<br>25<br>20<br>10<br>5 | Karya ilmiah/ sertifikat/url - panitia |
| | | 3. Mendapatkan prestasi | Internasional:<br>Juara 1<br>Juara 2<br>Juara 3<br>Harapan | <br>50<br>45<br>40<br>30 | Karya ilmiah/ sertifikat/url – panita/Foto Saat Menerima Kejuaraan atau Foto Kegiatan |
| | | | Nasional:<br>Juara 1<br>Juara 2<br>Juara 3<br>Harapan | <br>40<br>35<br>30<br>20 | Karya ilmiah/ sertifikat/url – panita/Foto Saat Menerima Kejuaraan atau Foto Kegiatan |
| | | | Regional:<br>Juara 1<br>Juara 2 | <br>30<br>25 | Karya ilmiah/ sertifikat/url – |

| No | Unsur | Sub Unsur | Jenis | Kredit | Bukti fisik |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Juara 3<br>Harapan | 20<br>15 | panita/Foto Saat Menerima Kejuaraan atau Foto Kegiatan |
| | | | Lokal (PT):<br>Juara 1<br>Juara 2<br>Juara 3<br>Harapan | <br>20<br>15<br>10<br>5 | Karya ilmiah/ sertifikat/url – panita/Foto Saat Menerima Kejuaraan atau Foto Kegiatan |
| | | | Lokal (PS):<br>Juara 1<br>Juara 2<br>Juara 3 | <br>15<br>10<br>15 | Karya ilmiah/ sertifikat/url – panita/Foto Saat Menerima Kejuaraan atau Foto Kegiatan |
| | | 4. Mengikuti Seminar Ilmiah :<br>a. Sebagai Pemakalah | <br>Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | <br>50<br>45<br>40<br>30<br>20 | Sertifikat dan Makalah |
| | | b. Sebagai Moderator | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 40<br>30<br>20<br>15<br>10 | Sertifikat |
| | | c. Peserta | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 35<br>25<br>15<br>10<br>5 | Sertifikat |
| | | 5. Menampilkan poster pada pertemuan ilmiah | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 35<br>25<br>15<br>10<br>5 | Poster/Sertifikat |
| | | 6. Membuat rancangan dan karya teknologi/karya seni | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 50<br>40<br>35<br>15<br>10 | Hasil Rancangan/Sertifikat |
| | | 7. Memiliki Hak Paten | Internasional<br>Nasional | 40<br>30 | Surat Keterangan hak Paten |
| | | 8. Mengikuti Pelatihan bidang keilmuan per kegiatan/magang | Internasional<br>Nasional<br>Regional | 40<br>30<br>25 | Sertifikat/surat keterangan |

| No | Unsur | Sub Unsur | Jenis | Kredit | Bukti fisik |
|---|---|---|---|---|---|
| | | (diluar kurikulum/mata kuliah) | Lokal PT<br>Lokal PS | 15<br>10 | |
| | | 9. Mengikuti Pelatihan tidak sesuai bidang keilmuan/magang di luar kurikulum/mata kuliah | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 35<br>25<br>15<br>10<br>5 | Sertifikat atau surat keterangan |
| | | 10. Sebagai asisten dosen | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 35<br>25<br>15<br>10<br>5 | Sertifikat atau surat keterangan |
| | | 11. Mengikuti kegiatan penelitian | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 35<br>25<br>15<br>10<br>5 | Sertifikat/surat keterangan/Laporan |
| | | 12. Mengikuti Studi/ Proyek Independen | Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 25<br>15<br>10<br>5 | Sertifikat/surat keterangan/Laporan |
| | | 13. Mengikuti Magang Industri | Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 25<br>15<br>10<br>5 | Sertifikat/surat keterangan/Laporan |
| | | 14. Mengikuti Pertukaran Pelajar | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 35<br>25<br>15<br>10<br>5 | Sertifikat/surat keterangan/Laporan |
| 2 | Bakat dan Minat | 1. Mempunyai prestasi di bidang kepemudaan/kesenian/Program Kreatif Ma (PKM)/Olah Raga (termasuk game e-sport) | Internasional:<br>Juara 1<br>Juara 2<br>Juara 3<br>Harapan | <br>50<br>45<br>40<br>30 | ✓ Sertifikat/Piala/Medali/<br>✓ URL penyelenggara<br>✓ URL medsos<br>✓ URL Panitia<br>✓ Foto penyerahan penghargaan<br>✓ Surat tugas/Ijin/undangan |
| | | | Nasional<br>Juara 1<br>Juara 2<br>Juara 3 | <br>40<br>30<br>25 | ✓ Sertifikat/Piala/Medali/<br>✓ URL |

| No | Unsur | Sub Unsur | Jenis | Kredit | Bukti fisik |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Harapan | 15 | penyelenggara<br>✓ URL medsos<br>✓ URL Panitia<br>✓ Foto penyerahan penghargaan<br>✓ Surat tugas/Ijin/undangan |
| | | | Regional:<br>Juara 1<br>Juara 2<br>Juara 3<br>Harapan | <br>30<br>25<br>20<br>10 | <br>✓ Sertifikat/Piala/Medali/<br>✓ URL penyelenggara<br>✓ URL medsos<br>✓ URL Panitia<br>✓ Foto penyerahan penghargaan<br>✓ Surat tugas/Ijin/undangan |
| | | | Lokal PT:<br>Juara 1<br>Juara 2<br>Juara 3<br>Harapan | <br>25<br>20<br>15<br>10 | <br>✓ Sertifikat/Piala/Medali/<br>✓ URL penyelenggara<br>✓ URL medsos<br>✓ URL Panitia<br>✓ Foto penyerahan penghargaan<br>✓ Surat tugas/Ijin/undangan |
| | | | Lokal PS:<br>Juara 1<br>Juara 2<br>Juara 3<br>Harapan | <br>20<br>15<br>10<br>5 | <br>✓ Sertifikat/Piala/Medali/<br>✓ URL penyelenggara<br>✓ URL medsos<br>✓ URL Panitia<br>✓ Foto penyerahan penghargaan<br>✓ Surat tugas/Ijin/undangan |
| | | 2. Mengikuti Perlombaan kepemudaan/keseni an/Program Kreatif Ma (PKM)/Olah Raga (termasuk game e-sport) | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 35<br>25<br>20<br>15<br>10 | ✓ Sertifikat/Piagam<br>✓ URL penyelenggara<br>✓ URL medsos<br>✓ URL Panitia<br>✓ Foto saat mengikuti lomba<br>✓ Surat tugas/Ijin/undangan |

| No | Unsur | Sub Unsur | Jenis | Kredit | Bukti fisik |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 3. Mewakili IBIKKG duduk dalam kepanitiaan antar lembaga | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 30<br>20<br>15<br>10<br>5 | ✓ Sertifikat/Piagam<br>✓ URL penyelenggara<br>✓ URL medsos<br>✓ URL Panitia<br>✓ Foto saat mengikuti kegiatan<br>✓ Surat tugas/Ijin/undangan |
| | | 4. Mengikuti pertemuan organisasi/lembaga tiap kegiatan | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 30<br>20<br>15<br>10<br>5 | ✓ Sertifikat/Piagam<br>✓ URL penyelenggara<br>✓ URL medsos<br>✓ URL Panitia<br>✓ Foto saat mengikuti kegiatan<br>✓ Surat tugas/Ijin/undangan |
| | | 5. Berperan aktif dalam kepanitian | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 30<br>20<br>15<br>10<br>5 | ✓ Sertifikat/Piagam<br>✓ URL penyelenggara<br>✓ URL medsos<br>✓ URL Panitia<br>✓ Foto saat mengikuti kegiatan<br>✓ Surat tugas/Ijin/undangan |
| | | 6. Menjadi Pelatih bidang minat dan bakat | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 35<br>30<br>20<br>15<br>10 | Sertifikat atau surat keterangan |
| | | 7. Mengikuti pelatihan bidang minat dan bakat | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 30<br>25<br>20<br>10<br>5 | Sertifikat |
| | | 8. Mengikuti Kegiatan Kewirausahaan | Start up secara Offline<br>Start up secara Online<br>Memiliki dan mengelola bisnis secara offline | 30<br>25<br>35<br>25 | ✓ SIUP,<br>✓ Foto Bisnis<br>✓ alamat url |

| No | Unsur | Sub Unsur | Jenis | Kredit | Bukti fisik |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Memiliki dan Mengelola secara online | | |
| 3 | Sosial & kemasyarakatan dan Organisasi Kemahasiswaan | 1. Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai peserta per kegiatan (seperti: relawan bencana alam, donor darah, kunjungan panti asuhan, rumah yatim piatu, perbaikan fasilitas umum dan lain-lain) | Internasional<br>Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 30<br>25<br>20<br>10<br>5 | Sertifikat/surat keterangan/Laporan |
| | | 2. Proyek di desa sebagai peserta dalam proyek/ kegiatan membangun desa | Nasional<br>Regional<br>Lokal PT<br>Lokal PS | 30<br>25<br>20<br>10 | Sertifikat/surat keterangan/Laporan |
| | | 3. Mengajar di Sekolah | Nasional<br>PT | 30<br>20 | Sertifikat/surat keterangan/Laporan |
| | | 4. Mengikuti Orientasi Mahasiswa baru | Peserta | 20 | Sertifikat |
| | | 5. Menduduki Jabatan pada ORMAWA | BPM:<br>Ketua<br>Wakil Ketua<br>Sekretaris<br>Bendahara<br>Koordinator/ komisi<br>Anggota | <br>30<br>25<br>20<br>20<br>15<br><br>10 | Surat Keputusan/Sertifikat |
| | | | SEMA:<br>Ketua<br>Wakil Ketua<br>Sekretaris | <br>30<br>25<br>20 | Surat Keputusan/Sertifikat |

| No | Unsur | Sub Unsur | Jenis | Kredit | Bukti fisik |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Bendahara<br>Koordinator/ komisi<br>Anggota | 20<br>15<br><br>10 | |
| | | | UKM/Himpunan:<br>Ketua<br>Wakil Ketua<br>Sekretaris<br>Bendahara<br>Anggota | <br>25<br>20<br>15<br>15<br>10 | <br>Surat Keputusan/Sertifikat |
| | | | Kepanitiaan:<br>Ketua<br>Wakil Ketua<br>Sekretaris<br>Bendahara<br>Anggota | <br>25<br>20<br>15<br>15<br>10 | <br>Surat Keputusan/Sertifikat |
| | | | Kegiatan Lainnya:<br>Ketua<br>Wakil Ketua<br>Sekretaris<br>Bendahara<br>Anggota | <br>25<br>20<br>15<br>15<br>10 | <br>Surat Keputusan/Sertifikat |

# BAB III
# PENJAMINAN MUTU

## A. Kebijakan dan Manual Mutu

Kebijakan pemberlakuan **SKKM** ini bertujuan untuk memberi arah dan memudahkan pencapaian target pendidikan karakter mahasiswa IBIKKG. Dengan demikian, **SKKM** akan menjadi salah satu perangkat untuk mewujudkan mahasiswa yang cerdas dan berkarakter terpuji, demi mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan tinggi bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa/peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian; dan mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Paradigma baru dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah menekankan pada kemampuan mengembangkan daya saing bangsa serta kemampuan menerapkan otonomi kampus dengan transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik.

Pada era globalisasi lembaga pendidikan tinggi harus mampu menjadi pencipta iptek, perencana strategis dengan pendekatan daya saing komparatif. Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki potensi untuk senantiasa mengembangkan pemikiran dan sikap kritis, dinamis dan idealis. Sebagai aset nasional perlu diberi peluang seluas-luasnya untuk mengaktualisasikan diri agar dapat berkembang menjadi manusia yang cerdas, berwawasan luas, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, beriman, dan bertaqwa, serta memiliki tanggung jawab keilmuan yang tinggi dalam pengabdiannya kepada masyarakat, bangsa dan negara Indonesia. Oleh karena itu mahasiswa

diharapkan tidak hanya menekuni bidang ilmunya saja (*hard skill*) akan tetapi juga beraktivitas untuk mengembangkan kemampuan *soft skill* dan kecintaan kepada almamater.

IBIKKG berkewajiban mengembangkan dan memfasilitasi tidak saja kegiatan intrakurikuler, kokurikuler tetapi juga kegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minat serta kemampuan berorganisasi dalam organisasi kemahasiswaan. Berkaitan dengan tujuan kegiatan kemahasiswaaan, maka orientasi aktivitas kemahasiswaan IBIKKG adalah:

1. Meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan.
2. Tercapainya prestasi program kemahasiswaan di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.
3. Terbangunnya organisasi kemahasiswaan yang mantap dan kondusif untuk pengembangan jiwa kepemimpinan.
4. Terjaminnya kesejahteraan mahasiswa secara menyeluruh dan berkeadilan.

Seluruh kegiatan pengembangan kemahasiswaan pada bidang kegiatan penalaran dan keilmuan, bidang kegiatan organisasi dan kepemimpinan; bidang kegiatan minat, bakat dan kerohanian, bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kesejahteraan mahasiswa hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Serangkaian kegiatan terstruktur yang diselenggarakan Bidang Kemahasiswaan IBIKKG bertujuan membantu memberi wawasan cinta kepada almamater serta kemampuan *soft skill* (*skill of thingking, management skill, communication skill*) kepada mahasiswa sehingga lulusan IBIKKG menjadi lulusan berwawasan, dapat bekerja dalam tim, penuh inisiatif, kreatif, inovatif, mandiri, bekerja secara cermat, bersemangat, penuh tanggung jawab, bermoral, gigih dan penuh percaya diri. Sebagai upaya untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan kemahasiswaan akan diberikan transkrip berisi nilai kredit kegiatan ekstrakurikuler. Nilai kredit

kegiatan ekstrakurikuler dinyatakan dalam Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM)

Mahasiswa sebagai salah satu komponen sivitas akademika IBIKKG memiliki karakteristik yang heterogen, kedudukan dan fungsinya yang sangat strategis perlu dibina dan dikembangkan. Mereka sebagai sumberdaya Manusia (SDM) yang cukup potensial perlu ditingkatkan daya kreatifitasnya agar kelak menjadi lulusan yang sesuai dengan tujuan diselenggarakan pendidikan di IBIKKG dan tujuan pendidikan nasional. Untuk menuju ke sana perlu diupayakan suasana kampus yang kondusif dalam bentuk kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ektra kurikuler yang utuh. Tujuan utama pelayanan akademik, baik dalam bentuk kurikuler maupun kokurikuler serta ekstrakurikuler adalah mengantarkan mahasiswa mencapai tingkat kesarjanaan, sedangkan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam bentuk ektrakurikuler guna mematangkan kepribadian mahasiswa sesuai dengan potensi yang dimiliki untuk melahirkan lulusan sesuai dengan cita-cita dan tujuan pendidikan di IBIKKG.

Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Satuan Kredit Kegiatan Mahasiswa (SKKM) terintegrasi pada kebijakan SPMI yang digunakan oleh IBIKKG. Pengelolaan SPMI dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di tingkat perguruan tinggi. Manual mutu pada SKKM terdiri dari:

1. Tahap Penetapan Standar SPMI
   Tahap penetapan standar SPMI merupakan tahapan ketika seluruh Standar SPMI bidang akademik dan non-akademik di tingkat institusi, dirancang, disusun, dan dirumuskan oleh LPM beserta Tim Ad Hoc, serta masukan dari unit kerja, hingga Standar SPMI ditetapkan dan disahkan oleh Rektor.

2. Tahap Pelaksanaan/Pemenuhan Standar SPMI
   Tahap pelaksanaan/pemenuhan standar merupakan tahapan ketika isi seluruh standar diimplementasikan dalam kegiatan penyelenggaraan SKKM. Pelaksanaan SKKM mengacu pada siklus manajemen SPMI IBIKKG yang

diawali dengan satu siklus kegiatan SPMI dalam waktu tahun kalender akademik dan diikuti oleh siklus yang sama pada tahun-tahun berikutnya.

3. Tahap Evaluasi Standar

   Evaluasi atau penilaian hasil implementasi SPMI dalam pemenuhan standar yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja bersama-sama LPM untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan dengan Standar SPMI yang telah ditetapkan. Selanjutnya, dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi.

4. Tahap Pengendalian Standar

   a. Tahap pengendalian standar merupakan tahapan ketika seluruh isi standar yang dilaksanakan di seluruh tingkat Perguruan tinggi, program studi, lembaga, UPT termasuk di dalamnya seluruh pejabat struktural, dosen dan tenaga kependidikan, karyawan non-dosen, mahasiswa dan alumni dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya memerlukan pemantauan atau pengawasan, pengecekan atau pemeriksaan dan evaluasi secara rutin dan terus menerus.

   b. Pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan/pemenuhan SPMI dilakukan oleh LPM dan Tim Monitoring dan Evaluasi, serta Tim Audit Internal, dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dengan Standar SPMI yang telah ditetapkan. Pengawasan atau pemantauan dilakukan secara paralel atau bersamaan dengan pelaksanaan/pemenuhan Standar SPMI.

5. Tahap Pengembangan/Peningkatan Standar

   a. Tahap pengembangan/peningkatan Standar SPMI merupakan tahapan ketika pelaksanaan Standar SPMI dalam siklus kalender akademik telah dikaji ulang untuk ditingkatkan mutunya, dan ditetapkan Standar SPMI baru untuk dilaksanakan pada siklus dan tahun akademik berikutnya.

   b. Penentuan pengembangan/peningkatan Standar SPMI di tahun berikutnya didasarkan pada hasil Audit Internal yang dilaksanakan oleh LPM, Tim

Monitoring dan Evaluasi, serta Tim Audit Internal dengan melakukan pemeriksaan dan mengaudit pelaksanaan Standar SPMI di seluruh unit kerja serta *benchmarking*. Selanjutnya, melaporkan hasil audit, serta memberikan rekomendasi kepada unit yang bersangkutan dan melaporkan kepada Rektor untuk ditindaklanjuti guna peningkatan mutu dan penetapan standar mutu baru.

## B. Standar Mutu Pelaksanaan SKKM

Agar pelaksanaan kebijakan Program SKKM di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, perlu menetapkan:

1. Mutu kompetensi kegiatan SKKM dengan indikator capaian adalah meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan.
2. Mutu pelaksanaan kegiatan dengan tercapainya prestasi program kemahasiswaan di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.
3. Mutu proses penyelenggaraan dengan terbangunnya organisasi kemahasiswaan yang mantap dan kondusif untuk pengembangan jiwa kepemimpinan.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan kegiatan dengan terjaminnya kesejahteraan mahasiswa secara menyeluruh dan berkeadilan.
5. Mutu pelaporan kegiatan dan hasil yang dinilai dengan instrumen penilaian yang telah tersedia.
6. Mutu penilaian kegiatan SKKM harus mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

## C. Monitoring dan Evaluasi

1. Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan SKKM dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang direncanakan perlu dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap implementasinya;
2. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Institut Bisnis dan informatika Kwik Kian Gie
3. Kegiatan Monev dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi tahap

perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Kegiatan Monev dilaksanakan oleh Tim Monev di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Institut Bisnis dan informatika Kwik Kian Gie.

4. Kegiatan monitoring dan evaluasi ditujukan untuk :
   a. Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan program SKKM telah sesuai dengan rencana.
   b. Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam implementasi program SKKM agar langsung dapat diatasi.
   c. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan dalam implementasi program SKKM sudah tepat untuk mencapai tujuan program.
   d. Prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran di luar program studi oleh mahasiswa.
   e. Menyesuaikan kegiatan yang dilaksanakan dengan lingkungan dinamis, tanpa menyimpang dari tujuan.

## D. Penilaian

### 1. Prinsip Penilaian

a. Penilaian merupakan salah satu rangkaian kegiatan SKKM dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas mahasiswa dalam melaksanakan program SKKM.
b. Fokus penilaian adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan program SKKM oleh mahasiswa.
c. Penilaian digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, terutama *soft skills*.
d. Tata cara penilaian secara umum mengacu kepada ketentuan yang berlaku pada penyelenggara program SKKM.
e. Penilaian dalam pelaksanaan kegiatan SKKM, dilaksanakan mengacu kepada prinsip penilaian pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilaksanakan secara terintegrasi.

**2. Aspek penilaian**

Aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kegiatan SKKM, mencakup:

a. Bidang Penalaran
   1) Menulis karya Ilmiah
   2) Mengikuti Lomba Karya Ilmiah
   3) Mendapatkan prestasi pada lomba karya ilmiah
   4) Mengikuti Seminar Ilmiah
   5) Menampilkan poster pada pertemuan ilmiah

b. Bidang Bakat dan Minat
   1) Mempunyai prestasi di bidang olahraga/kepemudaan/seni.
   2) Mengikuti perlombaan/kegiatan olahraga/Kepemudaan/kesenian
   3) Mewakili IBIKKG duduk dalam panitia antar lembaga
   4) Mengikuti pertemuan organisasi/Lembaga tiap kegiatan
   5) Berperan aktif dalam kepanitian
   6) Menjadi Pelatih bidang minat dan bakat
   7) Mengikuti pelatihan bidang minat dan bakat

c. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
   1. Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai peserta per kegiatan
   2. Menduduki Jabatan pada Lembaga kemahasiswaan.
      a) Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM)
      b) Senat Mahasiswa (SEMA)
      c) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)/Himpunan Mahasiswa (HIMA)
      d) Kepanitiaan
      e) Organisasi Kemasyarakatan lainnya baik ditingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional, dan Internasional.

3. Prosedur Penilaian
   a. Penilaian dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
   b. Nilai kegiatan SKKM diberikan kepada mahasiswa yang melaksanakan kegiatan dengan menunjukkan bukti resmi (Copyan) (SK/Surat

Tugas/Sertifikat/Piagam/Surat keterangan lainnya yang bisa dipertanggungjawabkan.

c. Pemberian nilai oleh bagian kemahasiswaan dengan mengisi blangko yang telah disiapkan.
d. Pengajuan penilaian oleh mahasiswa ke bagian kemahasiswaan
e. Permohonan penerbitan transkrip SKKM

# BAB IV
# PENUTUP

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi program studi di lingkungan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dalam mengimplementasi SKKM, dengan harapan dapat menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

# DAFTAR PUSTAKA

1. Peta Jalan Generasi Emas Indonesia 2045, Kementerian Pendidikan dan Kebuadayaan Republik Indonesia 2017
2. RENSTRA IBIKKG 2020-2025

LAMPIRAN

**TRASKRIP**

**SATUAN KREDIT KEGIATAN MAHASISWA (SKKM)**

**SEMESTER …….**

**Nama Mahasiswa :** **Program Studi :**

**Tempat/Tgl. Lahir :** **Konsentrasi :**

**NIM :**

| NO | NAMA KEGIATAN | TINGKAT KEGIATAN | JABATAN/ PRESTASI | JENIS BUKTI FISIK | NILAI SKKM |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

Jakarta, ----------

| Ketua Program Studi | Wakil Rektor Bidang Akademik |
| --- | --- |
| …….. | Dan Kemahasiswaan |
| NIK. | NIK. |